

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Kebiasaan Belajar dan IQ terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMAN di Kota Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebiasaan Belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, artinya semakin efektif kebiasaan belajar siswa didalam belajarnya, baik dari cara belajar, tempat belajar serta mengatur waktu belajarnya maka akan meningkat prestasi belajarnya.
2. IQ berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, semakin tinggi IQ siswa maka semakin tinggi juga didalam meraih prestasi belajarnya.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis rekomendasikan adalah:

1. Adanya kerjasama antara semua pihak-pihak yang berkepentingan didunia pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya antara orang tua, pihak sekolah, guru dan masyarakat, dengan menyelenggarakan pertemuan yang rutin dilakukan setiap periode tertentu dengan pihak yang berkaitan.

2. Hasil penelitian menunjukkan sedikit pengaruhnya antara kebiasaan belajar dan IQ terhadap prestasi belajar, maka dari itu harus dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil variabel lain yang lebih besar pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.
3. Pendidik dalam hal ini yaitu guru harus dapat memberikan teknik atau cara kepada siswa, untuk bisa memiliki jadwal yang teratur didalam belajarnya sehingga dengan memiliki keteraturan belajar tersebut siswa ketika menghadapi ujian tidak akan merasa kesulitan karena setiap hari ada waktu-waktu untuk menyempatkan membaca materi yang sudah dipelajari disekolah. Dengan memiliki keteraturan dalam belajar tersebut siswa akan mudah membagi waktu untuk belajar dengan kegiatan diluar belajarnya, khususnya dalam hal ini siswa diharapkan peran orang tua dan keluarga sangatlah penting agar siswa tersebut akan lebih termotivasi untuk terus belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dalam skala yang lebih luas (misalnya skala provinsi). Dengan demikian hasilnya akan lebih bervariasi dan diharapkan dapat memecahkan masalah prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.